SKRIPSI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Oleh:

ERNI MIFTAHUL BADRIYAH
NPM. 1901011058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI ESKPOSITORI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ERNI MIFTAHUL BADRIYAH

NPM. 1901011058

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/ 2023 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama	:	Erni Miftahul Badriyah
NPM	:	1901011058
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730314 200710 1 003

Metro, 15 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN
Nama	:	Erni Miftahul Badriyah
NPM	:	1901011058
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 15 Juni 2023

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JalanKi.Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4019/In-28.1/D/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN, disusun oleh: Erni Miftahul Badriyah, NPM: 1901011058, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dra. Isti Fatonah, M.A	(.....)
Penguji I	: Drs. M. Ardi, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Novita Herawati, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Oleh:

ERNI MIFTAHUL BADRIYAH

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dari suatu kegiatan. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran secara optimal. Dalam strategi pembelajaran ini, materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru.

Guru sebagai pendidik senantiasa melakukan usaha-usaha untuk dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan agar siswa mudah memamahi materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik. Hal ini berkaitan dengan kenyataan dilapangan, ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung masih ada siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka, upaya guru dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam itu sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi.

Berdasarkan permasalahan di atas pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Nuban? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Nuban.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan alat pengumpulan data untuk pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan sumber data yang digunakan peneliti adalah sumberp primer dan skunder, sumber primer yaitu guru pendidikan agama Islam dan sumber skunder yaitu siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Nuban adalah dengan meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa dalam proses pembelajaran. Upaya guru dalam menerapkan strategi ekspositori ini memberikan peningkatan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Strategi, Strategi Pembelajaran Ekspositori

ABSTRACT

RFFORTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN IMPLEMENTING EXPOSITORY LEARNIG STRATEGIES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION COURSES AT SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

By:

ERNI MIFTAHUL BADRIYAH

Strategy is a plan on ways to utilize existing potentials and facilities to increase the effectiveness and efficiency of an activity. Expository learning strategy is a learning strategy that emphasizes the process of delivering material verbally from a teacher to a group of students with the intention that students can master and understand the subject matter optimally. In this learning strategy, learning material is delivered directly by the teacher.

Teachers as educators always make efforts to be able to increase understanding and mastery so that students can easily understand Islamic Religious Education learning material properly. This is related to the reality on the ground, when the Islamic Religious Education learning process was taking place there were still students who did not understand the material delivered by the teacher. Thus, the teacher's efforts in implementing the expository strategy for Islamic religious education subjects are very important in increasing students' understanding and mastery of the material.

Based on the problems above, the question in this research is how are the efforts of Islamic religious education teachers in implementing expository strategies for Islamic religious education subjects at SMPN 3 Batanghari Nuban. The purpose of this study was to find out the efforts of Islamic religious education teachers in implementing expository strategies for Islamic religious education subjects at SMPN 3 Batanghari Nuban.

In this study using descriptive qualitative methods and data collection tools for data collection using several methods including interviews, observation and documentation. And the subject is Islamic religious education teachers and students.

The results showed that the efforts of Islamic religious education teachers in implementing expository learning strategies for Islamic religious education subjects at SMPN 3 Batanghari Nuban were quite good. The teacher's efforts in implementing this expository strategy provide an increase in students' understanding and mastery of Islamic religious education subject matter.

Keywords: Strategy, Expository Learning Strategy

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Miftahul Badriyah

NPM : 1901011058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2023
Yang menyatakan,

Erni Miftahul Badriyah
NPM. 1901011058

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mempermudahkan baginya jalan menuju ke surga” (HR. Muslim).[1]

[1] Syaikh Salim bin ‘Ied al-Hilali, *Riyadhush Shalihin,* (PT. Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2008). 293.

PERSEMBAHAN

Dengan hati iklas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Maka keberhasilan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Marno dan Ibu Sofiyah yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, dan perhatian serta yang tidak henti-hentinya memanjatkan do'a demi kesuksekan dan kebahagian anak-anaknya.
2. Kepada adik tersayang Vika Nur Baiti, terimakasih untuk do'a dan yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Dosen pembimbing, ketua prodi pendidikan agama Islam. Seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya menempuh pendidikan.
4. Kepada teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan, inspirasi dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah, Penulis panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadirat AllahSWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulisdapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persayaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi,M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA Selaku pembimbing yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya, Muhammad Ali M.Pd.I sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam serta Ghulam Murtadlo, M.Pd sebagai Sekretari prodi Pendidikan Agama Islam. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak berterimakasih kepada guru pendidikan agama Islam yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 15 Juni 2023
Penulis

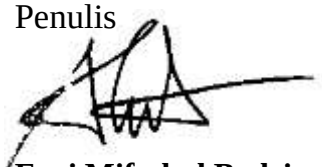

Erni Miftahul Badriyah
NPM.1901011058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORIDINALITAS PENELITIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam 8
   1. Pengertian Upaya Guru 8
   2. Jenis-jenis Upaya Pendidikan Agama Islam 14
B. Strategi Ekspositori 15
   1. Pengertian Strategi Ekspositori 15
   2. Karakteristik Strategi Ekspositori 20
   3. Prinsip Strategi Ekspositori 21

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Ekspositori 23
5. Tahap pembelajaran Strategi Ekspositori..... 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 28
B. Sumber Data..... 29
C. Teknik Pengumpulan Data..... 30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 32
E. Teknik Analisis Data..... 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Batanghari Nuban 37
2. Visi dan Misi Sekolah SMPN 3 Bataghari Nuban..... 37
3. Keadaan Guru SMPN 3 Batanghari Nuban 38
4. Keadaan Siswa SMPN 3 Batanghari Nuban..... 39
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban..... 39
6. Struktur Organisasi SMPN 3 Batanghari Nuban 41
7. Denah Lokasi Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban 42
B. Temuan Khusus 42
1. Upaya Guru Dalam Menerapkan Strategi Ekspositori Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Batanghari Nuban 42
C. Pembahasan..... 44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 50
B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Guru 39

2. Tabel Keadaan Siswa 40

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi 41

2. Denah Lokasi Sekolah..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

No. **Halaman**

1. Outline 56
2. Alat Pengumpulan Data 59
3. Surat Izin Prasurvay 61
4. Surat Balasan Prasurvay 62
5. Surat Bimbingan Skripsi 63
6. Surat Izin Research 64
7. Surat Tugas 65
8. Surat Balasan Izin Research 66
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI 67
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro 68
11. Kartu Konsultasi Bimbingan 69
12. Dokumentasi Hasil Penelitian 77
13. Hasil Uji Turnitin 81
14. Riwayat Hidup 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrument yang sangat penting bagi setiap bangsa agar meningkatkan daya saingnya dalam peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global dan hak itu, Negara maju sekalipun selalu membangun dunia pendidikannya tanpa henti-hentinya.[1] Pendidikan adalah usaha yang sudah direncanakan untuk mendapatkan suatu tujuan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan agama islam merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh pendidikan. Tanpa adanya pendidikan agama islam proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik, karena dalam pendidikan islam mencetak peserta didik yang berahlakul karimah dan menaati segala peraturan perundang-undangan di Indonesia.[2]Pendidikan agama islam merupakan pendidikan tentang agama yang lurusdilakukan seorang muslim dewasa dalam keadaan sadar untuk mengarahkan dan membimbing siswa melalui ajaran islam.

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan unruk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Apabila dihubungkan dengan proses

[1]Ahmad Idzhar, "*Pernanan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,"* Office, Vol.2 No. 2, 2016, 1.

[2]St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 1; Makassar: Aksara Timur, 2015). 1.

pembelajaran maka strategi adalah cara yang dipilih seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami dan mengerti dengan materi yang disampaikan dan menjadikan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang cara penyampaiaan materinya secara verbal dan disampaikan langsusng oleh guru kepada peserta didiknya tanpa menggunakan perantara.[3]

Sumber belajar utama dalam ekspositori adalah guru dan peserta didik secara cermat mengikuti pola belajar yang dirancang guru. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat mengusai materi pelajaran secara optimal.[4]

Jadi strategi pembelajaran ekspositori merupakan suatu strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar memudahkan siswa dalam memahami dan mengerti mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

Mengajar merupakan salah satu tugas utama bagi seorang guru. Mengajar bukanlah tugas yang sangat ringan/gampang akan tetapi merupakan tugas yang berat. Dalam mengajar seorang guru menghadapi siswa dalam berbagai macam latar belakang yang berbeda. Mengajar merupakan sebuah

---

[3]Heni Rita Susila & Arief Qosim, *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*, (Syiah Kuala University Press: Aceh, 2021), 30.

[4]Febry Fahreza, Nurul Husna, *"Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat, Bina Gogik,"* Vol. 2 No. 2, September 2017. 5.

usaha yang dilakukan seorang guru dan harus memiliki keahlian dalam menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada siswa agar bisa memahami dan mengerti tentang apa yang disampaikan.

SMP Negeri 3 Batanghari Nuban merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Sekolah tersebut banyak guru yang menggunakan strategi ekspositori atau sering disebut dengan metode ceramah, terutama guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi ekspositori. Pada dasarnya strategi tersebut lebih mudah digunakan guru-guru saat proses pembelajaran walaupun banyak siswa yang kurang memahami materi saat belajar tetapi guru selalu memberikan pemahaman dan penguasaan materi kepada siswa agar memahami materi-materi yang disampaikan guru.Selain menggunakan menggunakan strategi ekspositori guru pendidikan islam dalam pembelajarannya menggunakan metode cermah, diskusi dan praktek. Oleh karena itu guru meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi-materi yang disampainkan. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka guru memberikan materi yang mudah dipahami oleh siswanya. Berdasarkan observasi dan wawancara

> “Guru pendidikan agama islam bapak Riyanto untuk menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran pendidikan agama islam banyak siswa yang belajarnya kurang atau rendah dan banyak juga siswa yang kurang memahami materi. Jika ada siswa yang belajarnya kurang dan belum memahami materinya maka guru mempersilahkan untuk bertanya.”[5]

[5] Riyanto, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, 1 Februari 2023.

Sehingga hal inilah yang ingin diteliti oleh peneliti bagaimana menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di kelas 8. Proses pembelajaran dikelas banyak dipengaruhi oleh strategi mengajar yang digunakan guru. Seperti halnya strategi mengajar yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban dalam menerapkan strategi ekspositori pada siswa di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penulis memilih strategi pembelajaran ekspositori ini karena strategi tersebut guru lebih menekankan siswa untuk memahami materi-materi yang disampaikan, serta strategi ini bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran sehingga seorang guru bisa mengetahui sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi yang disampaikan.

Pada penelitian ini peneliti fokus pada hasil pemahaman dan penguasaan siswa kelas 8mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi iman kepada Allah, puasa dan zakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana uapaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Nuban. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN"**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang ada diatas, maka sebuah masalah yang akan dicari solusinya dapat dikemukakan dengan sebagai berikut:“Bagaimanakah upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti seorang penulis mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai, tujuaannya diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi guru sebagai evaluasi dan patokan dalam menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
b. Bagi siswa bisa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.
c. Bagi para peneliti atau pembaca yang lain menjadi rujukan tentang upaya guru menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian orang lain yang menjadi relevan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Romy Sinaga, dengan judul skripsi "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam (SDI) Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tanggerang Selatan", penelitian yang dilakukan Romy Sinaga ini mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi ekspositori. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya siswa SDI Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tanggerang Selatan, sedangkan lokasi atau tempat penelitian penulis yaitu di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
2. Endi Ferdiyanto dengan judul skripsi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP PGRI 1 Batanghari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP PGRI 1 Batanghari sudah baik, hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran tentunya guru PAI memberikan pendidikan akademik sesuai dengan materi yang diajarkan. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu tentang upaya guru pendidikan

agama islam dalam menerapkan strategi ekspositori di SMPN 3 Btanghari Nuban. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya siswa SMP PGRI 1 Batanghari, sedangkan lokasi atau tempat penelitian penulis yaitu di SMPN 3 Batanghari Nuban.

3. Samsul Alhadi dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Multukultural di SMP Negeri 1 Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran", hasil penelitian ditemukan bahwa kondisi warga sekolah di SMP Negeri Kecamatan Gedong Tataan Pesawarancukup beragam, strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan multicultural. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan stratetgi ekspositori di SMPN 3 Batanghari Nuban. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya di SMPN 1 Kecamatan Gedong Tataan Peswaran, sedangkan tempat atau lokasi yang peneliti gunakan yaitu di SMPN 3 Batanghari Nuban.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Pendidikan Agama Islam

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tentunya pasti ada upaya atau latihan tertentu, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, rencana yang dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimaikan oleh guru ata bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.[1]

Kata upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran dalam rangka membimbing, mendidik, dan mengajar, mengarahkan dan melatih peserta didik. dalam artian guru harus berupaya membina perilaku keagamaan kepada peserta didik.

[1]Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 2006), 187.

Upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas yang harus dilaksanakan”.[2] Dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlaqul karimah peserta didik.

Upaya juga bisa diartikan dengan usaha atau ihtiar yang dilakukan untuk mencari jalan keluar, memecahkan masalah. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu mencari cara untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik.

Menurut Elfi upaya adalah usaha yang dilakukan secara sistematis berencana terhadap tujuan permasalahan. Usaha tersebut berupa tindakan dalam memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluar demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.[3]

Dari segi bahasa guru sebagaimana yang dijelaskan oleh W.J.S. Poerwdaminta adalah “orang yang mendidik”. Dari pengertian ini menjelaskan bahwa guru adalah orang yang melakukan kegiatan mendidik atau mengajar. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa guru secara fungsional menunjukkan seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta teladan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2, guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, meneliti hasil pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingandan

[2]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 56.
[3]Elfi Mu’awanah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 90.

pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.[4]

Guru diartikan secara luas, yaitu " semua orang yang pernah memberikan ilmu atau kepandaian yang tertentu kepada seseorang atau kelompok orang". Jadi, jika dilihat dari segi tempat tugas seorang guru bukan hanya bertugas di sekolah saja, melainkan diluar sekolah yaitu lingkungan masyarakat. Dengan demikian guru bukan hanya orang yang mengajar bidang studi saja, tetapi guru juga orang yang mendidik dan membantu murid dalam perkembangan jasmani dan rohaninya untuk mencapai kedewasaan.

Dari pengertian guru diatas dapat disimpulkan bahwa guru bukanlah sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya didepan kelas, tetapi merupakan tenaga professional yang disamping memperlihatkan aspek kognitif dan juga aspek psikomotorik dan efektif pada anak didik agar tumbuh dan terbina secara utuh sebagai manusia-manusia yang berpribadi sehingga maksud mendidik untuk mengantarkan peserta didik menuju kearah kedewasaan dapat tercapai.

Pendidikan agama islam menurut penjelasan pasal 30 Bab VI ayat 2 undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2002, pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota

[4] Undang-undang No. 2Tahun 2003 Ssistem Pendidikan Nasional.

masyarakat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ilmu agama.[5]

Pendidikan agama islam menurut Zakiah Darajat adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup *(way of life)*.[6]

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hdits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.[7]

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terancam dalam menyiapkan peserta didik untuk menganal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran ajaran agama islam. Dengan diiringi tuntutan utuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[8]

---

[5] Undang-undang No. 2 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, 3.

[6]Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009, Cet. VIII), 86.

[7]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005, Cet. IV), 21.

[8]Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompeteni*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

Menurut Heri Gunawan, “pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk peserta didik agar memiliki keseimbangan jasmani dan rohani, serta memiliki iman, ilmu dan amal.[9]

Sedangkan menurut Ahmad Tantowi menjelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah proses dan upaya serta cara transformasi ajaran-jaran islam, agar menjadi rujukan dan pandangan hidup bagi umat islam.[10]

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang membentuk peserta didik, agar peserta didik dapat mempunyai keimanan dan ilmu yang dapat menjadi rujukan dan pandangan hidup bagi umat islam.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional, dalam pendidikan agama diperlukan: (a) paket-paket minimal bahan pendidikan agama dari masing-masing agama yang dianut dengan mempertimbangkan perkembangan jiwa anak didik; (b) guru agama yang cukup memenuhi syarat; (c) prasarana dan sarana pendidikan agama yang cukup dan memenuhi syarat; (d) lingkungan yang mendorong tecapainya tujuan pendidikan agama, diantaranya situasi sekolah, masyarakat dan perundang-undangan. Pendidikan agama dan pendidikan penghayatan serta pengalaman pancasila harus saling menunjang karena sama-sama bidang sikap dan nilai dalam rangka pengembangan bangsa. Meskipun

[9]Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9.

[10]Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, s, 2009), 8.

demikian, perlu diadakan pembedaan yang jelas antara keduanya karena adanya perbedaan bahan ajar dan peserta didik. [11]

Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melaui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajarana agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Sedangkan pengertian guru pendidikan agama islam menurtu Basyiruddin dan Syarifuddin pengertian agama islam adalah pendidikan professional. Professional berasal dari kata profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu".

Dari pengertian diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama islam adalah orang yang telah mengkhususkan dirinya atau menspesialisasikan diri untuk melakukan kegiatan menyampaikan ajaran-ajaran agama islam kepada murid sebagai pelaksana dari sistem pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Muhaimin bahwa pendidikan agama islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama islam. Istilah pendidikan dapat dipahami dalam beberapa perspektif, yaitu:

---

[11]Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VIII), 86-88.

a. Pendidikan menurut Islam, yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam dan atau sistem pendidikan yang Islami, yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya yaitu al-qur'an dan As-sunnah/hadits.
b. Pendidikan ke islaman atau pendidikan agama islam, yakni upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya, agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.
c. Pendidikan dalam islam atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat islam.

Dari beberapa pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah mendidik dan membina seseorang agar memahami ajaran Islam yang seutuhnya dan dapat mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jenis-jenis Upaya Guru

Surayin mengungkapkan bahwa upaya merupakan usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suat maksud).dalam setiap upaya yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mencegah sesuatu yang dianggap tidak diperlukan atau mengganggu agar bisa dicarikan jalan keluarnya.

Ada beberapa jenis-jenis upaya adalah sebagai berikut:

a. Upaya Preventif memiliki konotasi yaitu sesuatu masalah atau suatu hal yang berusaha untuk dicegah. Adapun sesuatu yang dimaksud itu mengandung bahaya baik bagi lingkup personal maupun global.
b. Upaya preservatif yaitu memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, jangan sampai terjadi keadaan yang tidak baik.
c. Upaya kuratif adalah upaya yang bertujuan untuk membimbing seseorang kembali kepada jalurnya yang semula, dari yang mulanya menjadi seseorang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalah dan terbebas dari masalah. Upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya.
d. Upaya adaptasi adalah upaya yang berusaha untuk membantu terciptanya penyesuaian antara seseorang dan lingkungannya sehingga dapat timbul kesesuaian antara pribadi seseorang dan lingkungannya.[12]

B. Strategi Ekspositori

1. Pengertian Strategi Ekspositori

Kata strstegi berasal dari bahasa Yunani, yaitu strategia yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti

[12] Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat dan laut. Strategia dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bidang administrasi, strategi diartikan sebagai upaya yang bersifat makro, menyeluruh, jangka panjang dan didasarkan atas keputusan hasil penalaran. Strategi dimaknai pula sebagai tugas pokok lapisan sistem tingkat atas.[13]

Strategi dibedakan dengan taktik, strategi dalam dunia kemiliteran berhubungan dengan perang, yaitu cara yang paling efektif untuk memenangkan perang. Taktik berhubungan dengan pertempuran yang harus dilakukan untuk melaksanakan peperangan itu. Kalau strategi adalah ilmu peperangan, maka taktik adalah ilmu pertempuran. Pengertian tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan.[14]

Dalam kalangan militer istilah strategi diartikan sebagai seni untuk merancang operasi peperangan yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan.

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diiginkan. Jika diartikan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dengan siswa

[13]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet-11), 125.

[14]W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, 1.

dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[15]

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efesiansi dari suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan berkaitan dengan masalah belajar dan pembelajaran. Setrategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yangbtelah ditetapkan.[16]

Dijelaskan oleh Rohani, yang dikutip oleh Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum istilah strategi sering digunakan dalam berbagai konteks dengan makna yang berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat dipahami sebagai suatu pola ginerale tindakan guru dan peserta didik dalam perwujudan aktivitas pembelajaran.[17]

Secara umum istilah strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Istilah strategi *(strategy)* berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda *strategos* merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja *stratego* berarti merencanakan *(to plan)*. Dalam The Merriam

[15]Ngalimun, S.Pd., M.Pd., M.I.Kom, *Strategi Pendidikan*, 1.

[16]Rahman Johar dan Latifah Hanun, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Deepublish, Edisi 1; Cet 1, 2016), 1.

[17]Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum, "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, 'Endureligia,'" Vol.3, NO. 1, 2019. 3.

Webster Dictionary dinyatakan pengertian strategi sebagai berikut: "*strategy is the science and art of military command employed with the object of meeting the enemy under condition advantageous to one's own force".* Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu ilmu seni militer dalam menyiasati perang ketika bertemu dengan musuh sehingga pasukan ada dalam kemenangan.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal.* Maka, strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[18] Menurut Sanjaya, strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajaran, tetapi belum sampai pada tindakan. Dengan kata lain, strategi merupakan "*a plan of operation achieving something"* (rencana dari pelaksanaan pencapaian tujuan).[19]

Pemahaman dan penguasaan tentang strategi pembelajaran sangat penting bagi guru karena sangat membantu dalam melaksanakan tugasnya. Pembelajaran yang dilakukan tanpa strategi, sama halnya melakukan sesuatu tanpa pedoman dan arah yang jelas yang menyebabkan terjadinya penyimpangan yang akhirnya tujuan dari pembelajaran itu tidak tercapai. Sebelum seorang guru mengajar tentunya membuat rencana proses

[18]Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Krakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 85.
[19]Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Bernasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 16-17.

pembelajaran (RPP). Dengan demikian RPP ini, sebagai pedoman bagi guru pada saat mengajar.

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi sangat berperan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, strategi merupakan metode yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa dan diharapkan agar memudahkan siswa dalam memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan guru karena terbantu oleh cara penyampaian materi yang tepat.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.[20]

Pembelajaran ekspositori merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam model pembelajaran ini, materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi tersebut. Materi pelajaran seakan-akan sudah jadi, karena pembelajaran ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi "*Chalk and talk".*[21]

---

[20]Nunuk Suryani & Leo Agung S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 106.

[21]Haryanto, Susilawati, A. Harjono, *"Pengaruh Model Pembelajaran Berabsis Masalah dan Ekspositori dengan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas*

Menurut Astuti & Sutarto, strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran dimana siswa menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Strategi pembelajaran ekspositori yakni bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru. Strategi pembelajaran ekspositori guru memegang perananan dominan, karena guru menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dengan baik.[22]

Strategi pembelajaran ekspositori adalah cara penyampaian pelajaran dari seorang pendidik kepada peserta didik di dalam kelas dengan cara berbicara diawal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab. Pendidik dapat memeriksa pekerjaan peserta didik secara individual, menerangkan lagi kepada peserta didik apabila banyak peserta didik yang belum paham mengenai materi yang disampaikan.[23]

Dalam konteks pembelajaran eksposisi merupakan strategi yang digunakan pendidik untuk mengatakan atau menjelaskan fakta-fakta, gagasan-gagasan dan informasi-informasi penting lain kepada para peserta didik.[24] Sedangkan menurut sanjaya strategi pembelajara ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampian materi secara verbal dari seorang pendidik kepada

---

VIII MTSN Mataram Tahun Ajaran 2015/2015, Pendidikan Fisika dan Teknologi," Vol. 1, No. 4, 3.

[22]Siti Hermayanti Kaif, Fajrianti, Satriani, *Strategi Pembelajaran,* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), 13.

[23] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006). 196.

[24]Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, Cet.1, 2017). 91.

sekelompok ppeserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori cenderung menekankan penyampaian informasi yang bersumber dari buku teks, referensi atau pengalaman pribadi.[25]

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada guru. Dalam stretegi ini seorang guru menyampaikan materi secara lisan kepada sekelompok siswa agar menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

2. Karakteristik Strategi Ekspositori

Pada dasarnya, terdapat karakteristik dari pembelajaran jenis ini,diantaranya sebagai berikut:

a. Strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi utama dalam melakukan strategi ini, sering orang mengidentikkan dengan metode ceramah.
b. Biasanya materi pelajaran yang sudah jadi seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang.
c. Tujuan utama pembelajaran ini adalah menguasai materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah materi pelajaran itu berakhir siswa diharapkan

[25] Ibid, 91.

dapat memahaminya dengan baik dan benar dengan cara mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.[26]

Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang beroriantasi kepada guru *(teacher centered approach).*

Dengan demikian karena dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi ini, guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan tersebut dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik *(academic achievement)* siswa. Metode pembelajaran dengan kuliah merupakan bentuk strategi ekspositori.[27]

Dari penjelasan tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa karakteristik strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi ini dilaksanakan melalui penyampain materi secara lisan dari seorang guru yang menjadikan metode ini dianggap sebagai metode ceramah. Dengan metode ini guru menyampaikan materi secara tersetruktur agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal oleh siswa.

---

[26]Arin Tentrem Mawati, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1, Gramedia: Yayasan Kita Menulis, 2021), 22-23.

[27]Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 216-217.

3. Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pada dasarnya, pembandingan pembelajaran yang satu dengan lainnya tidak dapat menduga mana strategi yang lebih baik diantara strategi yang lain. semuanya bergantung kepada kondisi dan karakteristik kelas masing-masing dan melihat tujuan dari pembelajaran tersebut.

Melihat kondisi yang demikian, pertimbangan utama dalam memilih strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan strategi ekspositori harus mempertimbangkan berbagai prinsip yang harus diperhatikan oleh guru, sebagai berikut.[28]

a. Berorientasi pada tujuan

Penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Karena itu sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan teratur. Seperti criteria pada umumnya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

b. Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebabagai proses komunikasi yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari

[28]Abdul Majid, 217-218.

seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan.

c. Prinsip Kesiapan

Dalam teori belajar koneksionisme, kesiapan merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan mersepon dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan; sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespon setiap stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum memiliki kesiapan. Dapat kita tarik dari hukum belajar adalah agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan terlebih dahulu kita harus memposisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

d. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil ialah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan

sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.[29]

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori

a. Kelebihan strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak dan sering digunakan dalam kegiatan mengajar. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan diantaranya, yaitu:[30]

1) Strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi.
2) Strategi pembelajaran ekspositori sangat efektif dalam proses pembelajaran di sekolah.
3) Strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi) materi yang disampaikan guru.[31]

b. Kekurangan strategi pembelajaran ekspositori

1) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan karakter belajar setiap individu baik perbedaan kemapuan, pengetahuan, minat, bakat serta gaya belajar siswa.

---

[29]Arin Tentrem Mawati, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 1, Gramedia: Yayasan Kita Menulis, 2021), 23-25.

[30]Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompeteni*, 2020-221.

[31]Heni Rita Susila & Arief Qosim, *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*, 35-36.

2) Strategi pembelajaran ekspositori lebih banyak diberikan melalui ceramah atau penjelasan guru, sehingga sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi hubungan interpersonal antara siswa yang ada dilingkungan tersebut.[32]

Dari penjelasan diatas mengenai kelebihan dan kekurangan strategi ekspositori, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru sebelum mengajar perlu adanya persiapan yang matang baik mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan maupun hal-hal lain yang dapat mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran.

5. Tahap Strategi Ekspositori

Langkah-langkah strategi pembelajaran ekspositori meliputi:

a. Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan, yaitu:

1) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
2) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.

[32]Gestiana Ragin, dkk, *"Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, Pendidikan dan Dakwah,"* Vol.2, No.1, Januari 2020, 4.

3) Merangsang dan menggugat rasa ingin tahu siswa.

4) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

b. Penyajian *(presentation)*

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, diantaranya:

1) Penggunaan bahasa

2) Intonasi suara

3) Menjaga kontak mata dengan siswa

4) Menggunakan *joke-joke* yang menyegarkan

c. Korelasi (correlation)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Langkah korelasi dilakukan tiada lain untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah maupun makna meningkatkan kualitas kemampuan berfikir dan kemampuan motorik siswa. Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif

apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

d. Menyimpulkan *(generalization)*

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (core) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa dapat mengambil inti dari proses penyajian.[33]

e. Mengaplikasikan *(Application)*

Langkah aplikasi adalah langkah-langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori , sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang bisa dilakukan pada langkah ini diantaranya, yaitu dengan membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan, dengan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.[34]

Dari beberapa penjelasan diatas mengenai tahap strategi ekspositori maka dapat disimpulkan, yaitu: tahap persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan dan pengaplikasian. Dalam beberapa tahap diatas seorang guru harus mengetahui karena keberhasilan penggunaan

[33]Suyadi, M.Pd.I, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 155.
[34]Siti Hermayanti Kaif, Fajrianti, Satriani, *Strategi Pembelajaran*, 16-18.

strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru dalam bertutur atau menyampaikan materi pelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[1]

Maka penelitian ini bersikap deskriptif, menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi.[2]

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari berbagai pemahaman secara rinci terhadap suatu masalah yang terjadi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji suatu masalah secara kasus perkasus karena metodologi analisis mendalam, yaitu mengkaji suatu masalah secara kasus

[1] Lexy Moleong, *MeTode Penelitan Kualitatif*, 3.
[2] Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, 44.

perkasus karena metodologi kualitatif yakni bersifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini menggambarkan atau mengembangkan suatu konsep, pemahaman, teori dan kondisi yang ada pada lapangan yang berbentuk dekripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode. Maka penelitian ini berupaya mengungkapkan permasalahan atau kejadian dengan menjelaskan, menggambarkan atau memaparkan permasalahan yang terjadi pada lapangan secara tersusun melalui rangkaian kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan objek dan subjek dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal usul data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.[3]

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau biasa disebut dengan data autentik.[4] Dari data primer ini peneliti mendapatkan data secara langsung dilapangan serta melalui

[3]Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

[4]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, 131.

wawancara secara struktur. Dari sumber data primer ini yang menjadi sumber dalam wawancara adalah guru pendidikan agama islam.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui orang lain atau dokumentasi.[5] Dari data skunder ini peneliti mendapatkan informasi atau data laporan yang tersedia. Melalui cerita atau penuturan yang diberikan seseorang atau catatan yang ada mengenai penerapan strategi ekspositori. Dari sumber data skunder ini yang menjadi sumber dalam wawancara adalah siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang penulis adalah sebagai berikut:[6]

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, prasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang penelitian yang telah melihat apa saja informasi yang ingin diketahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaanya harus dibuat secara tersusun. Seorang penelitian dapat menggunakan alat diantaranya foto,

[5]Saifyddin Azwar, *Metode Penelitian*, 7.
[6]Salimdan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 19.

alat rekam dari hp dan lain sebagainya yang bisa membantu dalam keberlangsungan penelitian.

Tehnik wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Nuban dengan tersusun dan sistematis.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas, yaitu penelitian tidak perlu menyiaplan pertanyaan secara spesifik hanya membuat poin-poin penting yang ingin digali dari seorang peneliti atau responden.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara observasi yang ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu hal yang terjadi dari pengaturan tertentu. Observasi ini sangat penting dalam penelitan kualitatif. Observasi berperan sebagai salah satu objek penelitian yang khusus bagi suatu sekolah. Observasi ada dua yaitu, sebagai berikut:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah sebuah observasi yang dilakukan dengan secara langsung yang terlihat dalam kegiatan sehari-hari.

b. Observasi tidak berpartisipasi

Observasi ini sangat berlawanan dengan observasi partisipasi yang mana penelitinya ikut mengamati kesehariaannya akan tetapi hanya selama yang dibutuhkan oleh penelitian.

Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak berpartisipasi. Dalam observasi ini penelitian digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan itu penelitian lebih mudah mendapatkan informasi akurat dilapangan yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau varibael yang berupa catat data-data, transkip, buku, notulen, foto-foto agenda dan lain sebagainya. Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen skunder.

Dalam hal ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Penelitian dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai keadaan, profil, dan semua informasi dukungan di SMPN 3 Batanghari Nuban yang relevan dan mudah untuk dipahami.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena penjamin keabsahan dan hal ini menjamin kualitas hasil dalam masalah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan

tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sangat kredibel. Teknik pemerikasaan keabsahan atau validitas data-data pada dasarnya merupakan tehnik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum. Tringulasi dalam penjamin keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun macam-macam tehnik triangulasi sebagai berikut:[7]

1. **Triangulasi sumber**

   Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada guru pendidikan islam dan siswa, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari guru pendidikan agama islam dengan data siswa di SMPN 3 Batanghari Nuban maupun data yang di dapat dari siswa yang berkesinamungan dengan melakukan wawancara dan hasilnya akan dibandingkan dengan menggunakan triangulasi sumber tersebut.

2. **Triangulasi Teknik**

   Pada tringulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekkan data para narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.[8]

[7] Aan Komariah dan Djam'an Satoro, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014) .170.
[8] Aan Komariah dan Djam'an Satoro, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 171.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji peneliti mengecek konsistensi, kedalaman, ketetapan dengan menguji reabilitas dan kredibilitas dengan menggunakan cara mengumpulkan data yang diharapkan.[9]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai tokoh agama dan remaja.

E. Teknis Analisis Data

Analisis ini menggunakan data lapangan model miles dan hubermen terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat diwawancara bila jawaban yang diwawancara setelah analisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[10] Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam proses pengambilan data dilapangan untuk menjaga kevalitan data

[9]Ibid. 171.
[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

yang diperoleh, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada responden, penulis juga melakukan pencatatan data-data yang ada di SMPN 3 Batanghari Nuban.

Analisis data kualitatif secara umum terjadi tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian kelapangan maka jumlah data akan semakin melalui reduksi data. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Data reduksi tersebut ialah guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi ekspositori di SMPN 3 Batanghari Nuban. Dengan metode pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flip chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

Penyajian data tersebut ialah upaya guru pendidikan agama dalam menerapkan strategi ekspositori dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Batanghari Nuban. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesipulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah penulis mereduksi dan mendisplay data diatas, sehingga penulis dapat menyimpulkan upaya guru pendidikan agama islam dalam menerapkan strategi ekspositori dalam mata pelajaran pendidikan agama

islam di SMPN 3 Batanghari Nuban. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Batanghari Nuban

SMPN 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur didirikan pada tahun 2003 dan beralamatkan jalan M. Rosin No. 45 Desa Trisnomulyo, Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban tersebut bersetatus dengan berkepemilikan pemerintah. Dengan nomor NPSN/ NSS 10805941 / 201120414007 yang berakreditasi B. Dengan luas tanah 6140 M yang mempunyai hak pakai serta luas bangunan 1635 M. SK pendirian sekolah B.205/151/SK/2003. Tanggal SK pendirian 2003-10-15 dan dikeluarkan SK izin operasional 503/647/98/19.Sk/2003.

2. Visi dan Misi Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban

a. Visi

1) Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.
2) Unggul dalam kelulusan.
3) Unggul dalam pengembangan kurikulum.
4) Unggul dalam proses pembelajaran.
5) Unggul dalam sarana prasarana pendidikan.
6) Unggul dalam SDM pendidikan.
7) Unggul dalam prestasi akademik.
8) Unggul dalam prestasi non akademik.

9) Unggul dalam IMTAQ.

10) Unggul dalam keindahan lingkungan sekolah.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2) Melaksanakan pengembangan KTSP yang mencakup pengembangan sibalus, RPP dan sistem penilaian.

3) Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.

3. Keadaan Guru SMPN 3 Batanghari Nuban

Tenaga pengajar di SMPN 3 Batanghari Nuban berjumlah 37 dengan kualifikasi akademik SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), D1, D2, D3, S1 dan S2 (Strata 1 dan Strata 2), dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Indonesia. Keadaan guru di SMPN 3 Batanghari Nuban sudah cukup meskipun demikian guru harus tetap meningkatkan ilmu pengetahuan serta tugasnya secara maksimal sebagai seorang pendidik. Seorang pendidik merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Strategi yang tepat dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap belajar siswa. Maka seorang guru harus mengetahui berbagai macam strategi dalam pembelajaran seta memiliki pengetahuan yang banyak mengenai pendidikan baik didalam sekolah maupun diluar sekolah, terutama dalam proses pengajaran guru harus kreatif.

Tabel 4.1 Jumlah Guru

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	PNS/GT	**GTT**	**PNS/PT**	**PTT**
S 2	-	-	-	-
S 1	23	2		3
D 3	1			
D 2/ D 1/ SLTA			2	6
Jumlah	**24**	**2**	**2**	**9**

4. Keadaan Siswa SMPN 3 Batanghari Nuban

Salah satu faktor penunjang turut dalam menentukan mengenai kelancaran proses belajar mengajar adalah siswa. Berdasarkan penelitian di lapangan data yang didapat mengenai jumlah siswa di SMPN 3 Batanghari Nuban tahun ajaran 2022/2023 mempunyai 12 ruang belajar, kelas VII terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3, dan VII 4. Kelas VIII terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, dan VIII 4. Kelas IX terdiri dari 4 kelas yaitu IX 1, IX 2, IX 3, dan IX 4. Jumlah siswa SMPN 3 Batanghari Nuban secara keseluruhan adalah 303.

Tabel 4.2 Tabel Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII 1, VII 2, VII 3 dan VII 4	98
2	VIII 1, VIII 2, VIII 3 dan VIII 4	97
3	IX 1, IX 2, IX 3 dan IX 4	108
	Total siswa	303

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa SMPN 3 Batanghari Nuban mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban

Faktor penunjang dari selain guru, siswa dan staf yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah faktor sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana sangat membantu dalam proses pembelajaran, terutama yang berhubungan langsung dengan keadaan di dalam ruangan. Sarana yang memadai akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Batanghari Nuban, diperoleh mengenai hasil kedaan sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana masih kurang dalam menunjang pencapaian keberhasilan proses pembelajaran. Hasil pengamatan peneliti mengenai keadaan sarana dan prasarana SMPN 3 Batanghari Nuban, memperlihatkan keadaan fasilitas yang masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban masih mempunyai sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Adapun fasilitas yang dimiliki SMPN 3 Batanghari Nuban yaitu:

Ruang kelas belajar	: 12
Perpustakaan	: 1
Laboratorium	: 1
Lab computer	: 1
Ruang guru	: 1
Ruang kepala sekolah	: 1
Musola	: 1

6. Struktur Organisasi SMPN 3 Batanghari Nuban

Struktur organisasi SMPN 3 Batanghari Nuban

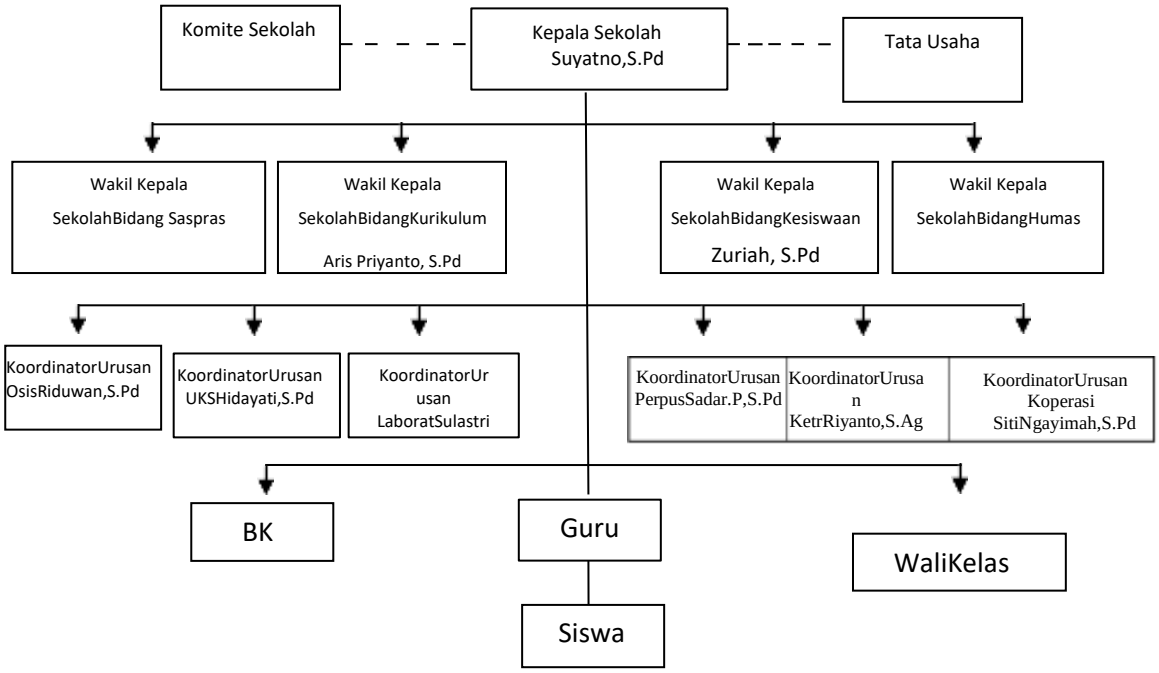

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

7. Denah Lokasi Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban

DenahSMPN 3Batanghari Nuban

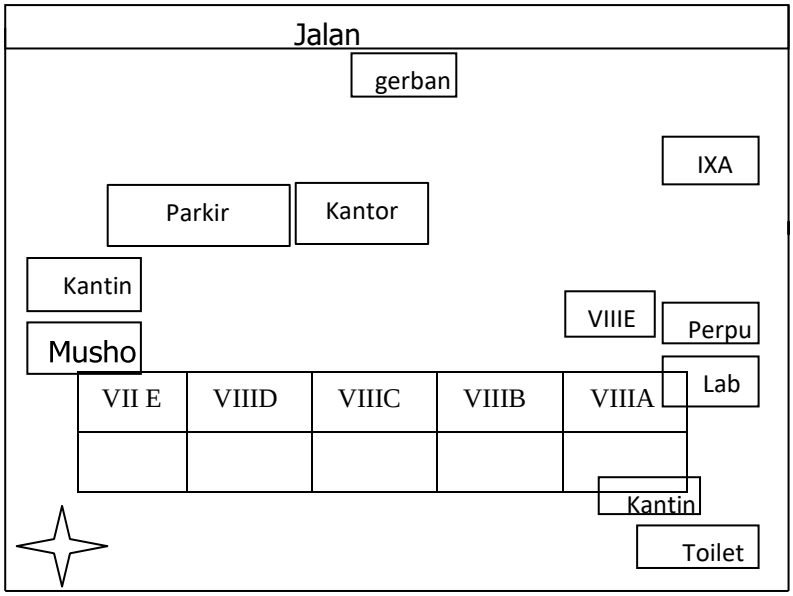

Gambar 4.2 Denah Lokasi Sekolah

B. Upaya Guru Pendidikan Islam Dalam Menerapakan Strategi Ekspositori Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Batanghari Nuban

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat mengusai materi pelajaran secara optimal. Guru pendidikan agama Islam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori agar siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kepada guru pendidikan agama Islam yaitu:

> "Strategi yang saya gunakan strategi ekspositori pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dengan materi iman kepada Allah, puasa dan zakat, karena agar siswa lebih memahami materi yang saya sampaikan, tahapan-tahapannya yaitu pembukaan, penyajian, mengulang materi yang lalu, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjelaskan inti materi, dan menyimpulkan materi, tetapi dalam penerapan strategi ekspositori ini ada kendala yaitu siswa yang kurang memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam".[1]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwasannya strategi pembelajaran ekspositori sudah diterapkan guru pendidikan agama Islam di SMPN 3 Batanghari Nuban untuk lebih memberikan pemahaman dan peningkatan siswa terhadap materi yang disampaikan, meskipun ada siswa

[1] Wawancara Dengan Bapak Riyanto, *Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Batanghari Nuban,* 24 Mei 2023.

yang kurang memahami namun guru selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan siswa berikut ini:

> "Sebelum dimulai pembelajaran saya terkadang mempelajari materi-materi yang yang sudah disampaikan, jika saya kurang memperhatikan materi maka guru menegur agar memperhatikannya, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ini saya bersungguh-sungguh agar mendapatkan nilai yang bagus, ingsaallah memahami materi yang disampaikan, saya tidak merasa bosan karena guru selalu memberikan contoh dalam setiap materi".[2]

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan siswa berikut ini:

> "Saya tidak mempelajari materi-materi yang disampiakan karena banyak tugas dari mata pelajaran lain sehingga saya tidak mempelajarinya, memberikan hukuman kecil seperti mengulangi materi yang disampaikan, saya bersungguh-sungguh ketika pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung, kadang-kadang memahami materi yang disampaikan, akan tetapi juga merasa bosan pada penjelasan yang disampaikan karena terlalu monoton".[3]

Hal ini senada dengan hasil wawancara siswa berikut ini:

> "Iya saya selalu mempelajari materi-materi yang disampaikan guru, saya ditegur oleh guru agar memperhatikan materi, sangat bersungguh-sungguh agar saya memahami materi yang disampaikan oleh guru, iya terkadang saya merasa bosan akan tetapi saya berusaha kembali fokus pada materi yang sedang di sampaikan".

Hal ini senada dengan hasil wawancara siswa berikut ini:

> "Saya tidak mempejari materi-materi yang disampaikan, ketika jam pelajaranpun saya merasa bosan karena guru menjelaskan materi secara monoton dan tidak ada media dalam pembelajaran, sehingga saya tidak memahami materi yang disampaikan".[4]

Hal ini senada dengan hasil wawancara siswa berikut ini:

> "Iya saya mempelajari materi yang akan disampaikan, saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan guru, sehingga saya dapat

[2] Wawancara Dengan Siswa V, *Siswa SMPN 3 Batanghari Nuban,* 24 Mei 2023.
[3] Wawancara Dengan Siswa R, *Siswa SMPN 3 Batanghati Nuban*, 24 Mei 2023.
[4] Wawancara Dengan Siswa N, *Siswa SMPN 3 Batanghari Nuban,* 24 Mei 2023.

memahami dan menerima materi yang disampiakan oleh guru dengan baik".[5]

Adapun hasil wawancara dengan kelima siswa mengenai upaya guru dalam menerapkan hampir sama yakni mereka mengatakan strategi yang digunakan bagus akan tetapi siswa ada yang kurang memahami dan merasa bosan ketika pembelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu guru selalu meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran itu sangat penting dalam pendidikan, dengan begitu upaya strategi ini harus diterapkan dalam pembelajaran, agar mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Upaya penerapan strategi ekspositori ini dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara terhadap upaya guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori bahwa strategi ekspositori ini sudah diterapkan dengan baik, sehingga dalam penerapan strategi ini membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pemahaman dan penguasaan belajar siswa kelas 8 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah maksimal hal ini dapat dilihat dari pemhaman siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tidak lepas dari upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman dan

[5] Wawancara Dengan Siswa B, *Siswa SMPN 3 Batanghari Nuban,* 24 Mei 2023.

penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

Upaya penerapan strategi ini dilakukan agar siswa lebih memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru disaat proses pembelajaran. Oleh karena itu usaha guru dalam menjelaskan materi dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa mampu memahami materi dengan optimal.

Dalam strategi pembelajaran ini materi disampaikan langsung oleh guru, sehingga siswa tidak dituntut untuk menemukan materi akan tetapi agar lebih memahami materi dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain memberikan materi guru juga memberikan contoh dalam setiap materi yang disampaikan sehingga siswa tidak akan merasa bosan. Materi pembelajaran disampaikan secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa.

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi. Siswa diharuskan untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru, agar saat proses pembelajaran berlangsung secara maksimal. Dengan begitu saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa sama-sama sudah saling memahami materi yang akan disampaikan. Sehingga pada saat pembelajaran ada umpan balik antara guru dan siswa.

Untuk siswa yang kurang memahami materi guru diharuskan lebih meningkatkan pemahaman dan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Dan siswa yang kurang memahami harus lebih aktif lagi

dalam pembelajaran agar siswa tersebut lebih memahami materi yang disampaikan. Guru dan siswa mempunyai upaya yang sangat penting untuk meningkat kualitas pembelajaran yang ada dikelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam diSMPN 3 Batanghari Nuban adalah dengan meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh pemahaman dan penguasaan siswa meningkat. Dengan adanya strategi ini siswa lebih memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru. penerapan strategi ini membuat siswa lebih mudah dalam menguasai materi.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Batanghari Nuban adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penguasan siswa, sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan upaya kuratif karena siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

B. Saran

Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah:

1. Bagi guru

   Untuk upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi ekpositori mata pelajaran pendidikan agama islam diharapkan agar tetap maksimal dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

2. Bagi siswa

   Agar lebih mempertahankan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah dan Djam'an Satoro. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Abdul Majid. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompeteni*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

———. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Ahmad Idzhar. "Pernanan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Vol. 2 No. 2 (2016).

Ahmad Tantowi. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, s, 2009.

Ahmad Tanzeh dan Suyitno. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006.

Arin Tentrem Mawati, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Cet. 1. Gramedia: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Elfi Mu'awanah. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Febry Fahreza, Nurul Husna. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat, Bina Gogik" Vol. 4, No. 2 (September 2017).

Gestiana Ragin, dkk. "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, Pendidikan dan Dakwah" Vol. 2, No. 1 (Januari 2020).

Hartanto, Susilawati, A. Harjono. "Pengaruh Model Pembelajaran Berabsis Masalah dan Ekspositori dengan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII MTSN Mataram Tahun Ajaran 2015/2015, Pendidikan Fisika dan Teknologi" Vol. 1, No. 4 (Oktober 2015).

Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum. "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, 'Endureligia'" Volume 3, No 1 (2019).

Heni Rita Susila & Arief Qosim. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Untuk Mahasiswa FKIP*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

Heri Gunawan. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Lexy Moleong. *MeTode Penelitan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Ngalimun, S.Pd., M.Pd., M.I.Kom. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu, 2017.

Nunuk Suryani & Leo Agung S. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Peter Salim dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 2002.

Rahman Johar dan Latifah Hanun. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi 1; Cet 1. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

———. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. IV. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Saifyddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Salimdan Syahrum. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.

Siti Hermayanti Kaif, Fajrianti, Satriani. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.

St. Marwiyah. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. 1. Makassar: Aksara Timur, 2015.

Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Bernasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsismi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sutarjo Adisusilo. *Pembelajaran Nilai Krakter*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Suyadi, M.Pd.I. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.

Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Cet.1. Medan: Perdana Publishing, 2017.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.

———. *Strategi Pembelajaran; Berorintasi Standar Proses Pendidikan*. Cet-11. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Zakiah Daradjat dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet VIII, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORIDINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru
    1. Pengertian Upaya
    2. Jenis-jenis Upaya
B. Strategi Ekspositori
    1. Pengertian Strategi Ekspositori

2. Karakteristik Strategi Ekspositori
3. Prinsip Strategi Ekspositori
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Ekspositori
5. Tahap pembelajaran Strategi Ekspositori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
      a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Batanghari Nuban
      b. Visi dan Misi Sekolah SMPN 3 Bataghari Nuban
      c. Keadaan Guru SMPN 3 Batanghari Nuban
      d. Keadaan Siswa SMPN 3 Batanghari Nuban
      e. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban
      f. Struktur Organisasi SMPN 3 Batanghari Nuban
      g. Denah Lokasi Sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban
   2. Upaya Guru Dalam Menerapkan Strategi Ekspositori Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Batanghari Nuban
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 22 Mei 2023

Peneliti

Erni Miftahul Badriyah
NPM. 1901011058

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

A. Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

1. Strategi apa yang bapak gunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Materi apa saja yang menggunakan strategi ekspositori dikelas 8 semester ganjil?
3. Apa alasan bapak dalam menerapkan strategi ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah ada tahapan-tahapan dalam menerapkan strategi ekspositori mata pelajaran pendidikan agama islam?
5. Apakah ada kendala-kendala dalam menerapkan strategi ekspositori ketika pembelajaran berlangsung?

B. Wawancara Kepada Siswa/Siswi

1. Apakah anda selalu mempelajari materi-materi yang akan disampaikan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana tanggapan guru, jika kamu kurang memperhatikan materi yang disampaikan ketika pembelajaran berlangsung?
3. Apakah anda bersungguh-sungguh ketika pelajaran pendidikan agama islam berlangsung?

4. Apakah anda memahami semua materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran?
5. Apakah anda merasa bosan ketika guru menjelaskan materi menggunakan strategi ekspositori?
6. Apakah siswa/siswi selalu mamahami materi yang bapak sampaikan ketika pembelajaran berlangsung?

C. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini:

1. Sejarah berdirinya sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban.
2. Visi dan misi sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban.
3. Struktur organisasi sekolah SMPN 3 Batanghari Nuban.
4. Keadaan dan jumlah para guru di SMPN 3 Batanghari Nuban.

Mengetahui

Dosen pembimbinga

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 22 Mei 2023

Peneliti

Erni Miftahul Badriyah
NPM. 1901011058

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2521/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 3 BATANGHARI NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**ERNI MIFTAHUL BADRIYAH**
NPM	:	1901011058
Semester	:	6 (Enam)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

untuk melakukan prasurvey di SMPN 3 BATANGHARI NUBAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN
Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor :420 / 091 / 11.SK / SMPN3 / 2022
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas tarbiyah dan ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negri Metro
Di
Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan nomor : B-2521/In28/J/TL.01/06/2022 tanggal 14 Juni 2022 tentang izin Pra Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi atas mahasiswa :

Nama	: ERNI MIFTAHUL BADRIYAH
NPM	: 1901011058
Semester	: 7 (tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro

Dengan ini pihak sekolah member izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey di SMPN 3 Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

Demikian surat pemberian izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Batanghari Nuban, 28 November 2022
Kepala Sekolah

UPTD SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 198803 1 012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2160/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**ERNI MIFTAHUL BADRIYAH**
NPM	:	1901011058
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2927/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 3 BATANGHARI NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2928/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama	:	**ERNI MIFTAHUL BADRIYAH**
NPM	:	1901011058
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 3 BATANGHARI NUBAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2928/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ERNI MIFTAHUL BADRIYAH**
NPM	:	1901011058
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 3 BATANGHARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

UPTD SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor : 422/ / 11.SK/ VI /2023
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Research

Kepada
Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islasm Negeri Metro
Di
Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan Izin Research Nomor : B-2927/In.28/D.1/TL.00/06/2023 tanggal 06 Juni 2023 tentang Izin Research atas nama :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	**ERNI MIFTAHUL BADRIYAH**	**1901011058**	**Pendidikan Agama Islam**

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan kegiatan Prasurvey Bidang Pendidikan Agama Islam dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMAN ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI *SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN*".**

Demikian surat keterangan Prasurvey ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari Nuban, 8 Juni 2023
Kepala Sekolah

SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 198803 1 012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-093/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Erni Miftahul Badriyah

NPM : 1901011058

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-792/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ERNI MIFTAHUL BADRIYAH
NPM	: 1901011058
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/5/23		- Perbaiki out line sesuai judul skripsi - Perbaiki Bab I – III sesuai out line yang ada - Referensi min 3 buku 2 buku + jurnal 1	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/5 2023		- acc out line - Lanjut BAB I – III - [illegible] angka arahan dan diskusi - LBM di pertajam [illegible] fenomena di sekolah dan guru	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 23/5 23		- Acc BAB I - VI - Buatkan pengajuan surat riset - Siapkan APD Isian Teori di BAB II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31/5/2023		APD sudah bisa di gunakan untuk wawancara kepada sumber yang di maksud - ACC APD silahkan lanjut mengajukan surat riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen 12/6 2023		-Bab IV hasil dari pertanyaan Penelitian dan Pembahasan. -Perbaiki bagian bab 4 hasil Penelitian berupa hasil wawancara sesuai dengan APd yg diajukan Latar belakang fokus pada ~~peting~~ upaya meningkatkan pemahaman siswa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/2023 6		- Perbaiki pada bagian kesimpulan dan saran 1. Penerapan strategi lebih bagus 2. Agar lebih memperta-hankan pemahaman siswa - bagian kesimpulan harus berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa - perbaiki abstrak, yaitu dari hasil latar belakang masalah, tujuan, metode yang digunakan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Erni Miftahul Badriyah
NPM : 1901011058

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/6 2023	-	- acc bab I – V - acc untuk di gandakan dan mendaftar munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

DOKUMENTASI

Wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Wawancara siswa kelas 8

Wawancara siswa kelas 8

Wawancara Dengan siswa kelas 8

Wawancara Dengan Siswa Kelas 8

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN STRATEGI EKSPOSITORI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SMPN 3 BATANGHARI NUBAN

by Erni Miftahul Badriyah 1901011058

Submission date: 14-Jun-2023 01:13PM (UTC+0700)
Submission ID: 2115767222
File name: SKRIPSI_ERNI_MIFTAHUL_BADRIYAH_-_1901011058.docx (208.37K)
Word count: 9353
Character count: 63547

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Erni Miftahul Badriyah, dilahirkan di Sukaraja Nuban, 19 Februari 2001. Putri pertama dari Bapak Marno dan Ibu Sofiyah. Bertempat tinggal di dusun 04 RT 14, Desa Cempaka Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Saya adalah anak yang dibesarkan dari keluarga seoarang buruh tani. Sejak kecil dididik untuk mandiri mulai dari berangkat sekolah dan mengerjkan tugas. Pendidikan yang pernah saya tempuh, antara lain, SDN 2 Cempaka Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur 2007 sampai 2013, SMPN 3 Batanghari Nuban, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur tahun 2013 sampai 2016, MAN 1 Lampung Timur tahun 2016 sampai 2019. Saat ini pendidikan yang saya jalani yaitu sebagai mahasiswa di kampus IAIN Metro tahun 2019.